



RENDAHNYA TINGKAT LITERASI

Rani Oktariani (2413053025)

Nazwa Fadhliah Tamamah (2413053168)



APA ITU LITERASI?

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Literasi tidak hanya terbatas pada membaca buku, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami teks, serta mengolah dan menyampaikan informasi dengan baik

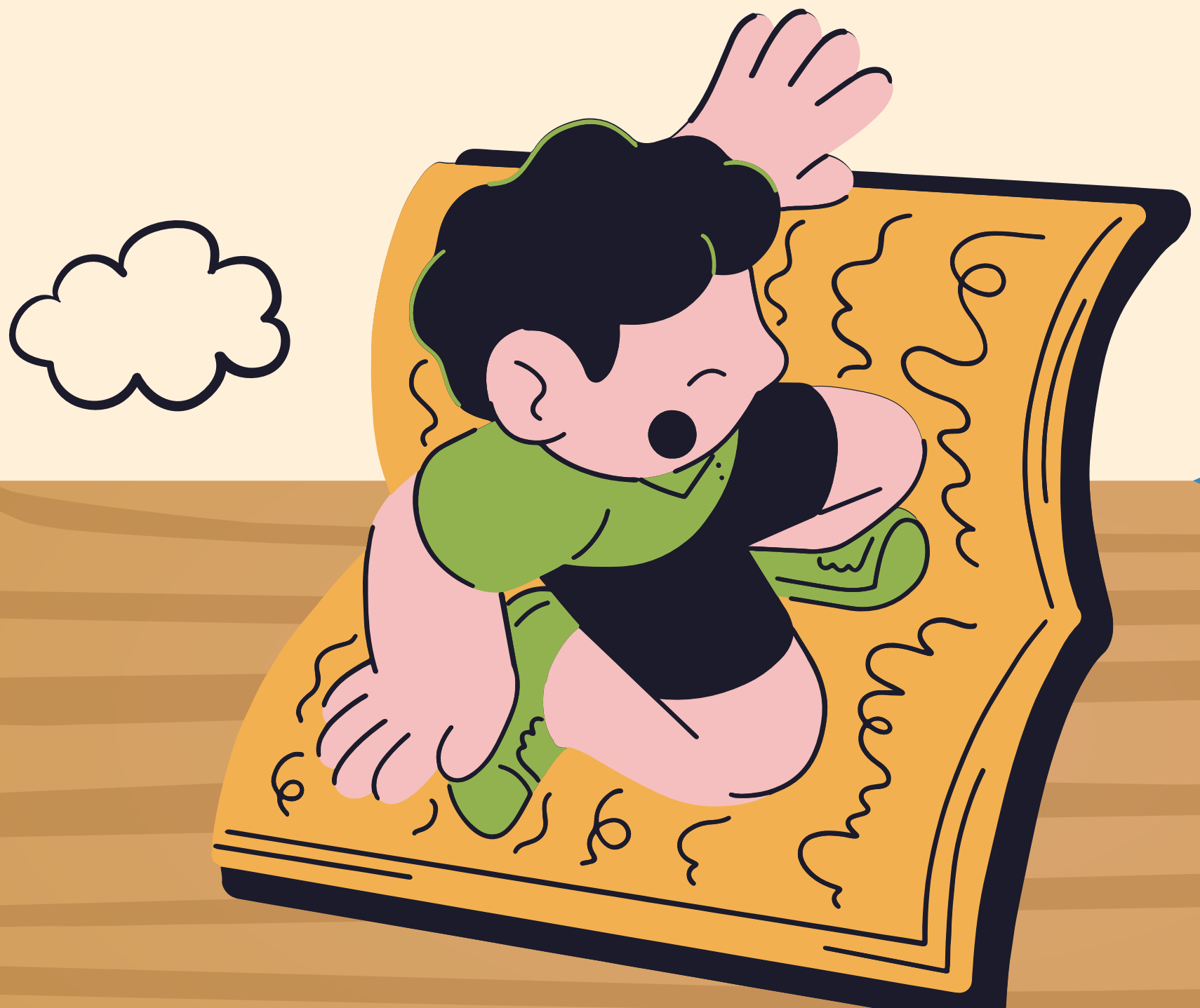


RENDAHNYA TINGKAT LITERASI

Rendahnya literasi merupakan kondisi ketika kemampuan membaca, memahami, dan mengolah informasi masih terbatas. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa seperti rendahnya minat membaca, maupun dari lingkungan seperti kurangnya fasilitas dan dukungan dari sekolah serta keluarga.



MACAM-MACAM LITERASI



Literasi Kesehatan

Literasi Finansial

Literasi Digital

Literasi Data

Literasi Kritis

Literasi Visual

Literasi Teknologi

Literasi Statistik

Literasi Informasi

FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA TINGKAT LITERASI SISWA

FAKTOR INTERNAL

a. Kemampuan membaca

salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat membaca anak karena kemampuan membaca yang belum baik dapat menghambat keberhasilan membaca.

b. Kebiasaan membaca

Siswa yang gemar membaca dalam satu hari akan meluangkan waktu untuk membaca lebih banyak daripada anak yang tidak suka membaca.

METODE UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA

1. Membaca interaktif

Guru membacakan cerita sambil mengajukan pertanyaan, mengajak siswa memprediksi alur cerita, dan berdiskusi tentang tokoh.

2. Pojok baca di kelas

Guru menyediakan pojok baca yang nyaman dan menarik dengan buku-buku bergambar agar siswa tertarik membaca dan menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan di sekolah.

3. Kegiatan mendongeng

Mendongeng membantu menumbuhkan minat literasi karena siswa dapat membayangkan cerita serta merasakan emosi yang ada dalam cerita tersebut.

4. Permainan berbasis literasi

Kegiatan literasi dapat dibuat dalam bentuk permainan, seperti teka-teki kata atau permainan peran dari cerita yang dibaca, sehingga membaca menjadi lebih menyenangkan.

5. Menulis kreatif

Setelah membaca atau mendengarkan cerita, siswa dapat diminta menulis cerita sendiri atau menulis ulang cerita dari sudut pandang berbeda untuk melatih kreativitas dan kemampuan berpikir.

6. Membaca bersama

Guru mengajak siswa membaca bersama dalam kelompok sehingga suasana belajar lebih menyenangkan dan siswa dapat mencontoh pelafalan serta intonasi membaca yang benar.

UPAYA APA YANG DIGUNAKAN?



Upaya peningkatan literasi di sekolah perlu dilakukan secara serius melalui berbagai program, salah satunya melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Program ini bertujuan untuk membangun kebiasaan membaca dan menulis di lingkungan sekolah melalui kegiatan seperti membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, penyediaan pojok baca di kelas, serta penyediaan berbagai sumber bacaan yang menarik bagi siswa.



SILAHKAN BERTANYA

Presentasi oleh Samira Hadid



KESIMPULAN

Literasi merupakan keterampilan penting yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan ini bersifat dinamis dan sangat berperan dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan minat literasi melalui berbagai upaya, seperti menciptakan lingkungan yang ramah literasi, membiasakan membaca sebelum pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, serta menerapkan program one child one book.





**TERIMA
KASIH**

